

Jenis artikel	Artikel Penelitian / Artikel Tinjauan / Technical Note / Studi Kasus	ID artikel	TEK-20xx-xxxx
Tautan permanen	https://doi.org/10.xxxx/teknovia.xxxx	Riwayat artikel	Masuk: dd-mm-yyyy Revisi: dd-mm-yyyy
Keputusan & terbit	Diterima: dd-mm-yyyy Terbit: dd-mm-yyyy	Lisensi	Creative Commons Attribution 4.0 International

Judul Artikel Bahasa Indonesia: spesifik, informatif, dan mudah ditelusuri (Maksimal 15 Kata)

English article title in sentence case

Nama Lengkap Penulis Pertama¹, Nama Lengkap Penulis Kedua², Nama Lengkap Penulis Ketiga^{3*}

¹Program Studi/Departemen, Institusi, Kota, Kode Pos, Negara

²Program Studi/Departemen, Institusi, Kota, Kode Pos, Negara

ORCID: Penulis 1 0000-0000-0000-0000 | Penulis 2 0000-0000-0000-0000 | Penulis 3 0000-0000-0000-0000

***Penulis korespondensi: nama@institusi.ac.id**

[Hapus petunjuk ini sebelum mengirim naskah. Gunakan nama penulis tanpa gelar. Pastikan urutan, afiliasi, surel, dan ORCID sama persis dengan metadata OJS.]

Abstract

Write a single-paragraph English abstract of 150 max 250 words containing the problem context, objective, method, principal results, conclusion, and the main contribution. Report quantitative values or clear qualitative findings when relevant. Do not include citations, tables, figures, equations, footnotes, or undefined abbreviations.

Keywords: keyword 1; keyword 2; keyword 3; keyword 4; keyword 5

Abstrak

Tulis abstrak Bahasa Indonesia dalam satu paragraf sepanjang 150 maksimum 250 kata yang memuat konteks masalah, tujuan, metode, hasil utama, kesimpulan, dan kontribusi penelitian. Cantumkan nilai kuantitatif atau temuan kualitatif yang jelas bila relevan. Jangan memuat sitasi, tabel, gambar, persamaan, catatan kaki, atau singkatan yang belum didefinisikan.

Kata kunci: kata kunci 1; kata kunci 2; kata kunci 3; kata kunci 4; kata kunci 5

1. Pendahuluan

[Isi minimum] Jelaskan masalah dan bukti urgensinya, sintesis singkat penelitian terdahulu, research gap, tujuan/pertanyaan penelitian, pendekatan yang diusulkan, serta kontribusi. Hindari pendahuluan yang hanya berupa rangkaian definisi dan kutipan.

[Tuliskan pendahuluan di sini. Pernyataan faktual atau gagasan dari sumber lain wajib disertai sitasi IEEE, misalnya [1], [2]. Akhiri bagian ini dengan rumusan gap dan kontribusi yang dapat diuji atau diverifikasi.]

2. Kajian Terkait dan Landasan Teori

[Bagian fleksibel] Bagian ini dapat dipisahkan, digabung ke Pendahuluan, atau disesuaikan dengan jenis artikel. Untuk artikel TI, kajian harus membandingkan asumsi, data/objek, metode, hasil, dan keterbatasan; bukan sekadar meringkas penelitian satu per satu.

2.1 Landasan Konseptual atau Teknis

[Jelaskan hanya konsep, model, standar, arsitektur, atau algoritma yang diperlukan untuk memahami penelitian. Utamakan sumber primer dan otoritatif.]

2.2 Sintesis Penelitian Terdahulu

[Analisis hubungan dan perbedaan penelitian terdahulu. Tunjukkan secara logis bagaimana penelitian ini menutup kesenjangan, memperbaiki keterbatasan, atau menguji konteks baru.]

Tabel 1. Contoh perbandingan penelitian terkait

No.	Penelitian/Objek	Metode	Temuan utama	Keterbatasan
1	Penulis A (2024)	Random Forest	Akurasi 94%	Dataset kecil
2	Penulis B (2025)	SVM	F1-score 0,91	Data tidak seimbang
3	Penelitian ini	Metode usulan	[Hasil utama]	[Batasan]

Catatan. Gunakan penomoran tabel secara berurutan. Judul tabel ditempatkan di atas; singkatan, satuan, dan sumber dijelaskan di bawah. Hindari garis vertikal yang tidak diperlukan. Cantumkan sumber tabel pada bagian bawah tabel.

3. Metode Penelitian

[Keterulangan] Jelaskan desain penelitian, sumber dan karakteristik data/partisipan, teknik pengumpulan, instrumen, prosedur, metode/algoritma, perangkat keras/lunak, parameter, analisis, skenario pengujian, etik, dan langkah reproduksibilitas sesuai jenis penelitian.

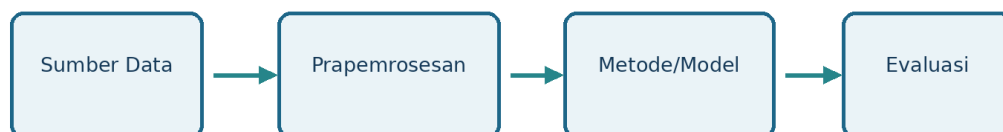
3.1 Desain, Data, dan Objek Penelitian

[Nyatakan desain dan alasan pemilihannya. Untuk dataset: sumber, lisensi, ukuran, atribut, kriteria inklusi/eksklusi, preprocessing, pembagian data, dan pencegahan data leakage. Untuk partisipan: rekrutmen, karakteristik relevan, persetujuan, privasi, dan izin etik.]

3.2 Prosedur atau Metode yang Diusulkan

[Uraikan alur kerja secara berurutan. Bedakan secara jelas metode yang diadopsi, dimodifikasi, dan benar-benar baru. Setiap metode yang bukan karya penulis harus disitasi.]

Contoh Gambar: Alur Penelitian



Ganti dengan gambar asli beresolusi memadai; label harus tetap terbaca pada ukuran cetak dan skala abu-abu.

Gambar 1. Contoh alur penelitian atau arsitektur sistem.

Teks alternatif: Diagram alur dari sumber data menuju prapemrosesan, metode/model, dan evaluasi. Cantumkan sumber gambar pada bagian bawah gambar.

Algoritma 1. Contoh pseudocode (opsional)

```
Input: dataset D, parameter  $\theta$ 
Output: model M
1:  $D_{\text{train}}, D_{\text{test}} \leftarrow \text{split}(D)$ 
```

```

2: M ← train(D_train, θ)
3: score ← evaluate(M, D_test)
4: return M, score

```

3.3 Evaluasi dan Teknik Analisis

[Pilih metrik yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Accuracy tidak selalu memadai. Pertimbangkan precision, recall, F1-score, AUC, MAE/RMSE, confidence interval, effect size, usability measures, validity, robustness, atau trustworthiness analisis kualitatif sesuai konteks.]

$$F1 = 2 \times (\text{Precision} \times \text{Recall}) / (\text{Precision} + \text{Recall}) \quad (1)$$

dengan Precision dan Recall didefinisikan untuk kelas positif. Setiap simbol harus dijelaskan, persamaan diberi nomor berurutan, dan dirujuk dalam teks.

4. Hasil dan Pembahasan

[Pemisahan atau penggabungan] Hasil dan Pembahasan boleh digabung atau dipisahkan. Hasil harus menjawab tujuan/pertanyaan penelitian; pembahasan harus menafsirkan hasil, membandingkan dengan baseline atau studi sebelumnya, menjelaskan implikasi, keterbatasan, dan ancaman terhadap validitas.

4.1 Hasil Utama

[Sajikan hasil dalam urutan yang sama dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis. Hindari mengulang seluruh angka yang sudah terlihat pada tabel/gambar. Laporkan hasil negatif atau tidak signifikan jika relevan.]

4.2 Interpretasi, Perbandingan, dan Implikasi

[Jelaskan makna hasil dan alasan yang mungkin mendasarinya. Bandingkan dengan metode dasar, penelitian terdahulu, atau kebutuhan praktis. Bedakan signifikansi statistik dari kepentingan praktis.]

4.3 Keterbatasan dan Ancaman terhadap Validitas

[Jelaskan keterbatasan data, desain, instrumen, generalisasi, bias, asumsi keamanan, atau implementasi. Keterbatasan yang jujur meningkatkan kredibilitas dan membantu merumuskan future work yang relevan.]

5. Kesimpulan

[Ketentuan] Jawab tujuan/pertanyaan penelitian berdasarkan bukti yang telah disajikan. Tegaskan kontribusi, implikasi, dan keterbatasan secara ringkas. Jangan memasukkan data, sitasi, tabel, gambar, atau klaim baru.

[Tuliskan kesimpulan dalam satu sampai tiga paragraf. Future work harus mengikuti keterbatasan yang telah diidentifikasi, bukan daftar rencana yang generik.]

6. Referensi

[Gaya sitasi] Gunakan IEEE Style dan urutkan referensi berdasarkan kemunculan pertama dalam naskah. Gunakan Mendeley/Zotero dan pastikan semua sitasi memiliki pasangan referensi. Cantumkan DOI sebagai URL lengkap <https://doi.org/...> ketika tersedia. Utamakan sumber primer dan mutakhir; referensi klasik tetap dapat digunakan bila relevan. Referensi harus terdiri dari minimal 15 referensi (10 Jurnal Nasional dan 5 Jurnal Internasional) dalam maksimal 5 tahun terakhir untuk tahun referensi yang digunakan.

- [1] A. B. Author and C. D. Author, "Article title in sentence case," Journal Title, vol. 12, no. 3, pp. 100–112, 2025, <https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>.
- [2] E. F. Author, Book Title, 3rd ed. City, Country: Publisher, 2024.
- [3] G. H. Author, "Conference paper title," in Proc. International Conference Name, City, Country, 2025, pp. 50–58, <https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>.
- [4] Organization Name, "Standard or technical report title," Standard No. 1234, 2025. [Online]. Available: URL. [Accessed: Jul. 13, 2026].

Manuscript Length

Manuscripts must consist of 6–10 pages, with the specific page requirements determined by the publication issue:

- Issue 1 (January): 7 or 9 pages.
- Issue 2 (July): 6, 8, or 10 pages.

PANDUAN PENGGUNAAN DAN CHECKLIST

[Catatan] Halaman ini membantu penulis dan pengelola. Hapus bagian checklist/editorial dari file artikel final apabila kebijakan jurnal mengharuskannya.

Checklist Penulis

- ☐ Judul, abstrak, kata kunci, nama penulis, afiliasi, surel, dan ORCID sama persis dengan metadata OJS.
- ☐ Naskah menggunakan satu bahasa utama secara konsisten dan menyediakan judul serta abstrak dalam bahasa kedua sesuai kebijakan jurnal.
- ☐ Tujuan/pertanyaan penelitian, metode, hasil, pembahasan, dan kesimpulan saling selaras.
- ☐ Research gap dan kontribusi dijelaskan secara eksplisit, bukan hanya menyatakan bahwa penelitian “berbeda”.
- ☐ Metode cukup rinci untuk diperiksa atau direplikasi; sumber data, parameter, perangkat, dan skenario evaluasi dicantumkan.
- ☐ Tabel, gambar, persamaan, algoritma, dan kode diberi nomor berurutan, dirujuk dalam teks, dan terbaca dengan jelas.
- ☐ Data/kode/material disediakan melalui repositori atau alasan pembatasannya dijelaskan secara transparan.
- ☐ Pernyataan pendanaan, konflik kepentingan, kontribusi penulis, etik, persetujuan, dan penggunaan AI telah diisi.
- ☐ Sitasi dan referensi menggunakan IEEE secara konsisten; DOI dicantumkan sebagai URL lengkap bila tersedia.
- ☐ Seluruh teks petunjuk dalam tanda kurung siku telah dihapus sebelum submission.
- ☐ Versi anonim disiapkan apabila jurnal menerapkan double-anonymous review.

Spesifikasi Format

Komponen	Ketentuan
Kertas & margin	A4; kiri/kanan 2,3 cm; atas 3,2 cm pada halaman pertama karena masthead; bawah 2,0 cm.
Kolom	Satu kolom untuk penulisan, review, dan copyediting. Layout produksi dua kolom dapat dibuat terpisah oleh editor.
Teks utama	Arial 10 pt; spasi 1,10; rata kiri-kanan; tanpa indentasi awal paragraf.
Judul artikel	Arial 16 pt bold, rata tengah; judul terjemahan 12 pt italic, maksimal 15 kata. .
Heading	Arial 12,5/11,2/10,5 pt; gunakan Word Styles agar navigasi dan konversi XML lebih stabil.
Tabel & gambar	Caption tabel di atas; caption gambar di bawah; nomor berurutan; resolusi memadai dan tetap terbaca dalam grayscale.
Referensi	IEEE Style; hanging indent 0,7 cm; DOI ditampilkan sebagai URL lengkap.
Panjang manuskrip	Naskah yang dikirimkan harus memiliki panjang 6–10 halaman, dengan ketentuan jumlah halaman yang disesuaikan berdasarkan edisi penerbitan sebagai berikut: Edisi 1 (Januari): naskah harus terdiri atas 7 atau 9 halaman.

Komponen	Ketentuan
	Edisi 2 (Juli): naskah harus terdiri atas 6, 8, atau 10 halaman.

Checklist Pengelola untuk Kesiapan ARJUNA/SINTA 3

[Batasan] *Template artikel mendukung konsistensi dan metadata, tetapi tidak menjamin peringkat. Akreditasi menilai substansi artikel, tata kelola, regularitas, penyuntingan, proses review, akses, dan dampak ilmiah jurnal secara keseluruhan.*

- ☐ Nama jurnal, e-ISSN, frekuensi terbit, dan identitas penerbit konsisten dengan data ISSN Center BRIN dan seluruh halaman OJS.
- ☐ Publication ethics, peer-review policy, plagiarism policy, copyright/license, fees, archiving, dan complaint/appeal policy tersedia jelas pada OJS.
- ☐ Jurnal telah terbit teratur sesuai frekuensi, setiap nomor memiliki artikel yang cukup, dan seluruh full text dapat diakses.
- ☐ DOI aktif, mengarah ke landing page artikel, dan metadata Crossref lengkap serta diperbarui bila terjadi koreksi.
- ☐ Metadata OJS memuat seluruh penulis, afiliasi, ORCID, judul, abstrak, kata kunci, referensi, DOI, tanggal, dan lisensi secara akurat.
- ☐ Dewan editor dan reviewer memiliki kompetensi bidang serta keberagaman institusi; proses review terdokumentasi pada OJS.
- ☐ Artikel menunjukkan gap, kontribusi, metode yang dapat diperiksa, pembahasan kritis, referensi primer/mutakhir, dan konsistensi gaya selingkung.
- ☐ Nomor terbit, daftar isi, galley PDF, dan halaman artikel tidak memuat placeholder, tanggal tidak konsisten, atau DOI yang belum aktif.
- ☐ Jurnal terhubung dengan GARUDA/Portal Nasional, Google Scholar, dan layanan pengarsipan yang digunakan penerbit.
- ☐ Evaluasi diri ARJUNA dilakukan dengan bukti yang dapat diverifikasi, bukan hanya berdasarkan keberadaan dokumen kebijakan.